

SWI

Wawako Marfendi Lepas 40 anak Yatim Berbelanja gratis di Swalayan Budiman By Pass

Linda Sari - BUKITTINGGI.SWI.OR.ID

Sep 16, 2023 - 20:31



Wakil Walikota Bukittinggi Marfendi bersama 40 anak yatim dan Yakesma

Bukittinggi- Wakil Walikota Bukittinggi Marfendi Dt. Basa Balimo melepas 40 anak yatim berbelanja di swalayan Budiman By Pass, santunan berbelanja ini diberikan dari CSR PT. Paragon dan juga H. Yasmar owner Budiman Swalayan (16/09).

Sementara pengelolaan Santunan tersebut dikelola oleh Yayasan Yakesma dengan program Yatim BERSERI (berbagi dengan yatim setiap hari) ini merupakan program Yakesma secara nasional,

"Insya Allah kita akan selalu melaksanakan program untuk anak-anak yatim, juga memberikan kepedulian kepada masyarakat yg perlu kita bantu untuk kita tolong" kata Drs Syafri direktur Yakesma Sumbar.

Menurut Syafri, memang kita harus memperhatikan anak yatim, karena itu adalah tanggung jawab kita bersama, membahagiakan mereka, melanjutkan pendidikan mereka, sehingga setelah mereka besar nanti menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, bangsa dan negara ini.

"Kita berterima kasih kepada PT. Paragon, Budiman Swalayan By Pass serta D Besto, yang telah mensponsori Yatim berbelanja ini, semoga Allah beri rezki Penuh berkah kepada usaha mereka," ucap Marfendi.

Dalam kesempatan ini, Wakil Walikota Bukittinggi Marfendi memberikan wejangan dan dorongan semangat, untuk berjuang kepada seluruh anak yatim yang hadir saat itu dengan menceritakan masa lalunya, Marfendi ternyata juga anak yatim sejak umur 10 tahun

"Inyiak waktu umur 10 tahun setiap bulan puasa berjualan lapek, selesai solat zuhur berjalan dari Aur Kuning ke Taluak, Ladang Laweh dan berakhir di Padang Lua, dengan singgan penuh lapek di kepala" tutur Marfendi.

Marfendi menambahkan, ternyata kehidupan yang susah itu paling indah di ceritakan kelak saat kita dewasa, itu merupakan pengalaman yang paling berharga, maka apa yang diberikan Allah hari ini itulah yang terbaik bagi kita.

Terakhir anak yatim yang hadir dimanjakan oleh dongeng kak Dedew yang bercerita tentang kisah "jeruk hanyut". Setelah itu diteruskan belanja bersama anak yatim di Budiman Swalayan By Pass Bukittinggi. **(LindaFang)**.